# PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) PT ASKES ONLINE G1 TERHADAP KECEPATAN PEMROSESAN KLAIM ASURANSI KESEHATAN DI PT ASKES CABANG BOYOLALI



Skripsi ini disusun untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun oleh:

ARI JOKO PURNOMO J410060049

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2008

## BAB I

#### PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor termasuk bidang kesehatan. Meskipun dunia kesehatan dan medis merupakan bidang yang bersifat padat informasi, akan tetapi adopsi teknologi informasi relatif masih tertinggal. Sebagai contoh, ketika transaksi keuangan secara elektronik sudah menjadi salah satu prosedur standar dalam dunia perbankan, sebagian besar rumah sakit di Indonesia baru dalam tahap perencanaan pengembangan billing system. Meskipun rumah sakit dikenal sebagai organisasi yang padat modal-padat karya, tetapi investasi teknologi informasi masih merupakan bagian kecil. Di Amerika Serikat, negara yang relatif maju baik dari sisi anggaran kesehatan maupun dari segi teknologi informasi, rumah sakit rerata hanya menginvestasinya 2% untuk teknologi informasi (Fuad, 2005).

Di sisi lain, masyarakat menyadari bahwa teknologi informasi merupakan salah satu alat penting dalam peradaban manusia untuk mengatasi masalah derasnya arus informasi. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini adalah bagian penting dalam manajemen informasi. Di dunia medis, dengan perkembangan pengetahuan yang begitu cepat (kurang lebih 750.000 artikel terbaru di jurnal kedokteran dipublikasikan tiap tahun), dokter akan cepat tertinggal jika tidak memanfaatkan berbagai alat untuk meng-update perkembangan terbaru. Selain memiliki potensi dalam

menyaring data dan mengolah menjadi informasi, teknologi informasi mampu menyimpannya dengan jumlah kapasitas jauh lebih banyak dari cara-cara manual. Dengan teknologi komunikasi juga memungkinkan data kesehatan dibagi secara mudah dan cepat. Disamping itu, teknologi memiliki karakteristik perkembangan yang sangat cepat. Setiap dua tahun, akan muncul produk baru dengan kemampuan pengolahan dua kali lebih cepat dan kapasitas penyimpanan dua kali lebih besar serta dengan berbagai aplikasi inovasi terbaru. Adanya berbagai potensi ini, adalah naif apabila manajemen informasi kesehatan di rumah sakit tidak memberikan perhatian istimewa (Fuad, 2005).

Aktivitas manusia banyak yang berhubungan dengan sistem informasi. Tidak hanya di negara-negara maju, di Indonesia pun sistem informasi telah banyak diterapkan di mana-mana, seperti di kantor, di pasar swalayan, di bandara, dan bahkan di rumah ketika pemakai bercengkerama dengan dunia internet.

Begitu pula yang terjadi di PT Askes (Persero) Cabang Boyolali dalam proses pengelolaan klaim asuransi, baik klaim dari Rumah Sakit, Apotik, Optik maupun pemberi pelayanan kesehatan yang lain. Meskipun sudah semi komputer namun masih banyak yang manual dan belum terintegrasi. PT Askes (Persero) Cabang Boyolali memiliki wilayah kerja meliputi Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, dan Kota Salatiga. Wilayah kerja tersebut terdiri atas 4 Rumah Sakit Pemerintah, 3 Rumah Sakit Khusus, 1 Rumah Sakit TNI, 5 Rumah Sakit Swasta, 2 BP4

(Balai Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Paru) dan 71 Puskesmas (PT Askes Cabang Boyolali, 2007).

Banyaknya klaim yang harus diselesaikan dan sistem yang digunakan masih semi komputer maka akan berdampak pada lama terhadap penyelesaian klaim. Banyak Rumah Sakit dan Apotek yang mengeluh tentang lamanya klaim diproses sampai dengan dibayar.

Oleh karena itu manajemen PT Askes (Persero) menerapkan suatu sistem informasi yang berbasis komputer secara nasional dengan Surat Keputusan Direksi nomor : 57/Kep/0205 tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) PT Askes (Persero) Online Generasi Pertama (G1) secara Nasional (PT Askes, 2005). Akan tetapi sejak implementasi SIM PT Askes Online G1 belum pernah dilakukan evaluasi secara mendalam tentang seberapa jauh dan bermanfaatnya implementasi SIM PT Askes (Persero), baik bagi PT Askes sendiri, bagi Rumah Sakit maupun bagi peserta, terutama dalam proses pengelolaan klaim asuransi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran seberapa jauh pengaruh implementasi SIM PT Askes terhadap proses pengelolaan klaim asuransi.

## B. Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian adalah : Apakah implementasi sistem informasi manajemen (SIM) PT Askes Online G1

mempengaruhi kecepatan pemrosesan klaim asuransi kesehatan di PT Askes Cabang Boyolali?

# C. Tujuan Penelitian

## 1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui pengaruh implementasi SIM PT Askes Online G1 terhadap kecepatan pemrosesan klaim asuransi kesehatan di PT Askes Cabang Boyolali.

# 2. Tujuan Khusus:

- a Mendeskripsikan SIM yang digunakan di PT Askes (Persero) Cabang Boyolali.
- Mendeskripsikan kecepatan pemrosesan klaim asuransi
  kesehatan di PT Askes (Persero) Cabang Boyolali.
- Membuktikan pengaruh antara implementasi SIM PT Askes
  Online G1 terhadap kecepatan pemrosesan klaim asuransi
  kesehatan di PT Askes Cabang Boyolali.

### D. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi PT Askes (Persero).
  - a Sebagai sumbangan informasi mengenai lamanya proses klaim asuransi kesehatan.
  - b Sebagai masukan dan bahan pemikiran dalam evaluasi program dan evaluasi yang telah dicapai.

2. Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit).

Dapat dimanfaatkan sebagai strategi dalam perencanaan tahunan khususnya manajemen keuangan (cash flow).

3. Bagi Peserta Asuransi Kesehatan.

Dapat dilayaninya peserta asuransi kesehatan dengan cepat dan tepat.

- 4. Bagi Penulis.
  - a Sebagai upaya melatih dan mengasah pemikiran serta penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
  - b Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian ilmiah.

# E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai pengaruh implementasi SIM PT Askes Online G1 terhadap kecepatan pemrosesan klaim asuransi kesehatan di PT Askes Cabang Boyolali.